

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan dari pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi dan peran civitas akademika perguruan tinggi kepada masyarakat sekaligus memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa. Melalui PKPM, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, serta kesadaran bermasyarakat, sekaligus menuangkan ide-ide kreatif dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam program ini diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuan, sehingga dapat menjadi motivasi sekaligus mendorong tumbuhnya inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, PKPM diwajibkan untuk dilaksanakan pada desa yang telah ditentukan. Melalui kegiatan ini, teori yang telah diperoleh di perkuliahan dapat diterapkan secara nyata di masyarakat, salah satunya di Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Potensi desa tersebut apabila dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif, baik bagi masyarakat maupun pelaku usaha, sehingga turut mendorong pengembangan potensi daerah secara berkesinambungan.

Desa Wai Muli Timur memiliki sekitar 20 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang diantaranya bergerak di bidang kuliner, fashion, kerajinan, grosir, dan pertanian. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner adalah UMKM Bakso Ikan Bu Zahra, yaitu usaha pribadi yang masih aktif dalam memproduksi olahan ikan. Namun, dalam proses pengembangannya, UMKM masih menghadapi kendala dalam hal digitalisasi usaha. Selama ini,

transaksi pembayaran masih dilakukan secara tunai dan transfer, sehingga kurang efisien dalam perkembangan teknologi pembayaran digital. Selain itu, pencatatan transaksi dan laporan-laporan penjualan masih dilakukan secara manual di buku kas, yang sering kali menimbulkan risiko kesalahan, hilang, rusak, serta sulit digunakan untuk pengambilan keputusan usaha.

Perkembangan teknologi digital tidak hanya berdampak pada akses informasi, tetapi juga pada pola transaksi keuangan dan pengelolaan usaha. Salah satu inovasi penting adalah hadirnya QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang memudahkan pembayaran digital hanya dengan satu kode QR, sehingga lebih praktis, aman, dan dapat digunakan oleh berbagai aplikasi dompet elektronik.

QRIS membuat para UMKM melakukan transaksi non-tunai secara mudah, mengatasi kenyamanan dan keamanan pelanggan. QRIS juga mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui pencatatan transaksi otomatis, yang membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan.” (Siregar, Aryani, Utami, & Nurbaiti, 2025, hlm. 344).

Meskipun QRIS memberikan banyak kemudahan, terdapat hambatan dalam implementasinya seperti biaya administrasi dan lamanya pencairan dana, yang dirasa memberatkan sebagian UMKM.” (Putri, Fauzita, & dkk., 2024, dikutip dalam Siregar et al., 2025, hlm. 346).

Penggunaan QRIS terbukti berdampak positif terhadap peningkatan omzet UMKM, karena konsumen merasa lebih nyaman melakukan transaksi digital dibandingkan tunai.” (Alifia, Permana, & Harnovinsah, 2024, dikutip dalam Siregar et al., 2025, hlm. 351).

Di sisi lain, pengelolaan usaha yang efektif juga memerlukan sistem pencatatan penjualan yang rapi, mudah dan akurat, salah satunya melalui aplikasi Loyverse yang berfungsi sebagai *Point of Sale (POS)*, *Point of Sale (POS)* adalah sistem yang digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi penjualan pada sebuah usaha berbasis digital yakni untuk mencatat transaksi, mengatur stok, dan menyusun laporan pencatatan penjualan secara otomatis.

Tersistemnya pencatatan transaksi bisnis akan memudahkan proses pencatatan laporan keuangan usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang semakin baik dan real time dengan bantuan aplikasi, pelaku usaha dapat lebih terbantu dalam pengambilan keputusan bisnis.” (Priyatama & Octisari, 2023, dikutip dalam Diansah et al., 2024, hlm. 59)

UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra saat ini masih menghadapi kendala belum menerapkan kedua sistem tersebut. transaksi masih berbasis tunai dan via transfer kemudian pencatatan penjualan masih dilakukan secara manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, program kerja individu ini difokuskan pada penerapan QRIS dan aplikasi Loyverse sebagai langkah digitalisasi UMKM, agar transaksi lebih efisien, pencatatan keuangan lebih terstruktur, dan usaha dapat meningkatkan daya saing di era ekonomi digital.

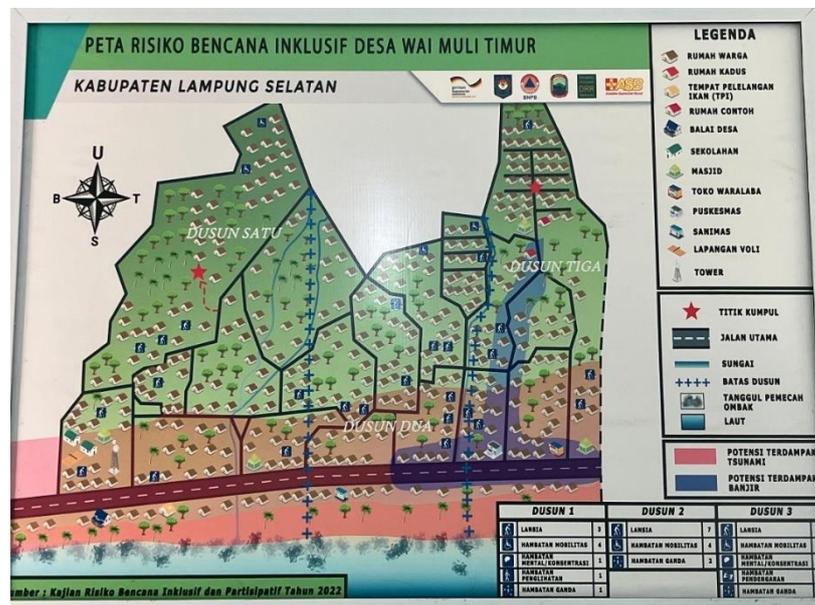
1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Wai Muli Timur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Secara geografis, desa ini berbatasan dengan Gunung Rajabasa di sebelah Utara, Laut di sebelah Selatan, Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa di sebelah Timur, serta Desa Wai Muli Kecamatan Rajabasa di sebelah Barat. Luas wilayah Desa Wai Muli Timur mencapai 750 hektar.

Berdasarkan Peraturan Daerah Lampung Selatan Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Desa Wai Sidomukti Kecamatan Ketapang Dan Desa Wai Muli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan sejak tanggal 25 Oktober 2012.

Mayoritas penduduk Desa Wai Muli Timur berprofesi sebagai nelayan, sehingga sektor perikanan menjadi salah satu potensi utama desa. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang bergerak di bidang perdagangan, usaha mikro, dan kerajinan lokal yang turut mendukung perekonomian masyarakat. Perkembangan Desa Wai Muli Timur dapat dikatakan cukup aktif, ditandai dengan adanya berbagai program pembangunan dan

pemberdayaan masyarakat. Hal ini tidak lepas dari dukungan pemerintah desa, kelompok PKK, Posyandu, serta partisipasi aktif masyarakat yang berperan penting dalam kemajuan desa. Kolaborasi ini menjadikan Desa Wai Muli Timur terus berkembang, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun pembangunan infrastruktur.



Gambar 1.1 Peta Desa Wai Muli Timur

Peta pada Desa Wai Muli Timur menggambarkan mengenai fasilitas-fasilitas umum dan fasilitas sosial. Desa Wai Muli Timur memiliki 3 dusun dan 7 RT. Fasilitas pendidikan Desa Wai Muli Timur diantaranya yaitu 1 PAUD, 1 SD, 1 SMP. Terdapat 1 masjid dan 3 musholla yang dimiliki oleh Desa Wai Muli Timur, tersebar di setiap dusun. Kemudian untuk fasilitas umum seperti lapangan voli, yang terletak di dusun 1 dan tepat berada di depan Kantor Balai Desa Wai Muli Timur.

VISI :

“Terwujudnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Menuju Desa yang Mandiri, Religius dan Berbudaya”

MISI :

1. Meningkatkan mutu pelayanan.
2. Mengembangkan ketersediaan fasilitas sebagai penunjang

pertumbuhan ekonomi.

3. Meningkatkan sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
4. Memproduktifkan potensi desa sebagai sumber PAD.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan formal maupun non formal.
6. Memelihara kerukunan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat.

Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan.

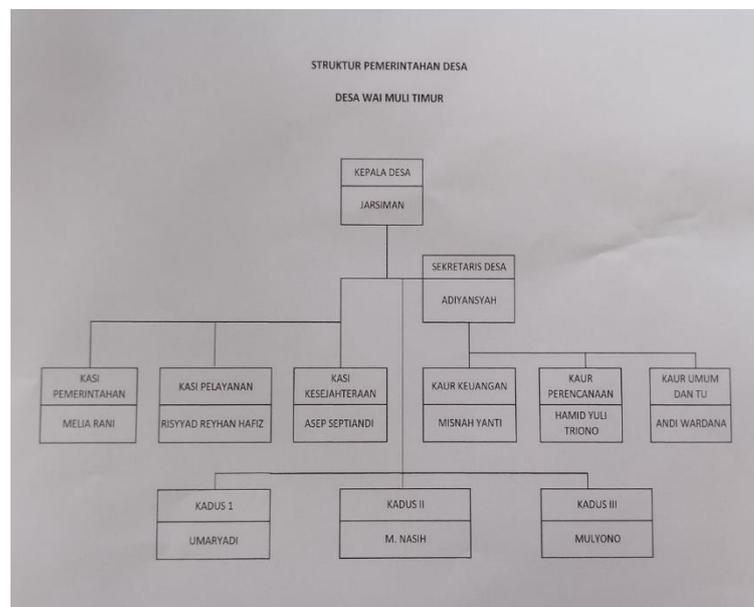
1. Pertanian dan Perkebunan : Desa Wai Muli Timur mungkin memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor yang harus diperhatikan. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran serta perkebunan komoditas seperti kelapa sawit atau karet bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
2. Perikanan dan Kelautan : 80% profesi di Desa Wai Muli Timur adalah nelayan, sehingga pemanfaatan potensi laut sangat perlu diperhatikan seperti perikanan tangkap, budidaya laut, ekowisata bahari, pengolahan hasil laut, dan industri rumahan yang bisa membantu masyarakat dalam mengoptimalkan sumber pendapatan.
3. Pendidikan dan Keterampilan : Pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas SDM. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer, atau bahasa asing dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan yang lebih baik.
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Mendorong pengembangan UMKM di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UMKM berkembang.
5. Infrastruktur dan Kesehatan : Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga

dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.

6. Lingkungan dan Keberlanjutan : Pengelolaan lingkungan yang baik dan program-program keberlanjutan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli dengan lingkungan.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Desa Wai Muli Timur dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

STRUKTUR ORGANISASI DESA WAI MULI TIMUR



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Wai Muli Timur

1.1.2 Profil UMKM Bakso Ikan Bu Zahra

- Nama Pemilik : Zahra
- Nama Usaha : Bakso Ikan Bu Zahra
- Alamat : Jl. Pesisir Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, 35552
- Jenis Usaha : Industri Rumahan
- Jenis Produk : Hasil Olahan Perikanan

Skala Usaha	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri	:	2011
Produk yang Ditawarkan	:	Bakso Ikan
No. Hp	:	0838-1993-8511

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem pembayaran digital QRIS pada UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra dapat mempermudah proses transaksi berbasis online antara penjual dan konsumen?
2. Bagaimana penerapan aplikasi Loyverse dapat mempermudah pencatatan laporan keuangan, pengelolaan stok keluar barang, dan laporan penjualan secara digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Mendaftarkan serta menerapkan sistem pembayaran digital berbasis QRIS untuk mempermudah transaksi keuangan berbasis online pada UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra.
2. Memasangkankan dan mengimplementasikan penggunaan aplikasi Loyverse sebagai alat bantu pencatatan transaksi, pengelolaan stok, pengeluaran barang, serta pencatatan laporan penjualan secara digital.
3. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital untuk kemudahan pembayaran dan manajemen usaha sehari-hari.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.

- b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Wai Muli Timur yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Manfaat Bagi Desa

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Wai Muli Timur. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Wai Muli Timur.
- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

4. Manfaat Bagi UMKM

Berikut manfaat bagi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra.

- a. Kemudahan transaksi QRIS memungkinkan konsumen melakukan pembayaran dengan cepat, aman, dan praktis menggunakan aplikasi dompet digital maupun mbanking.

- b. membuat pencatatan keuangan lebih rapi Dengan Loyverse, setiap transaksi otomatis tercatat sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan harian maupun bulanan.
- c. Membuat Pengelolaan stok lebih efisien dengan Fitur manajemen inventori Loyverse dapat membantu UMKM memantau persediaan bahan baku maupun produk jadi.
- d. Menjadikan Transparansi dan akurasi data dalam penjualan dan laporan keuangan yang terekam digital membuat UMKM lebih mudah dalam mengambil keputusan bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Wai Muli Timur.
- b. Aparat dan Aparatur Desa Wai Muli Timur.
- c. UMKM Bakso Ikan Bu Zahra.
- d. MTs Al-Khairiyah.
- e. Masyarakat Desa Wai Muli Timur.